

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Novia Hildalika Haliman¹⁾, Mukhlizul Hamdi²⁾, Dandes Rifa³⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : noviahildalika658@gmail.com, mukhlizul.hamdi@bunghatta.ac.id, dandesrifa@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat bahkan pajak adalah sektor penerimaan yang paling mendominasi jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Namun meski peranan pajak sangat signifikan, penerimaan pajak di Indonesia saat ini masih belum maksimal padahal Indonesia memiliki potensi penerimaan pajak yang tinggi dikarenakan besarnya jumlah kegiatan usaha. Penerimaan pajak yang masih belum maksimal tersebut disebabkan karena masih banyak wajib pajak khususnya badan usaha yang berusaha melakukan *tax avoidance*. Bagi perusahaan akan selalu mencari celah untuk mengurangi biaya pajak karena pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba perusahaan. Perusahaan juga mengadopsi strategi pajak untuk tujuan memaksimalkan nilai pemegang saham (Landry et al, 2013). Dalam penelitian ini struktur kepemilikan mencakup 2 kategori yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial (Charisma dan Dwimulyani, 2019). Teori pada penelitian ini yaitu Teori agensi. Teori Agensi adalah teori yang menjelaskan hubungan timbal balik antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agen*). Pemegang saham (*principal*) adalah pihak yang memiliki kepentingan sebagai penyedia modal serta fasilitas untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan sedangkan manajer sebagai agent yang mengelola dan bertanggung jawab atas segala yang terjadi pada kegiatan operasional perusahaan. Pemegang saham (*principal*) mendelegasikan pengambilan keputusan atas perusahaannya kepada manajer (*agent*) (Jensen dan Meckling, 1976).

METODE

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdiri atas sektor pertanian,

pertambangan, manufaktur serta properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah di publikasikan dari tahun 2015-2018. Sampel sebanyak 52 perusahaan. Regresi linear berganda di gunakan untuk menganalisa data penelitian. Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian. Data didapatkan dari laporan keuangan dan laporan ringkasan kinerja perusahaan yang tercatat pada BEI pada tahun 2015-2018.

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan uji deskriptif penelitian ini menggunakan One-sample Kolmogrov-Smirnov terdistribusi dengan normal. Selanjutnya dilakukan uji autokorelasi, hasil analisis menunjukkan $du \leq d \leq 4-du$ bahwa nilai D berada diantara nilai DU dan $4-DU$ pada keempat huruf. Maka hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami autokorelasi. Lalu uji multikolinearitas untuk semua variabel dalam penelitian ini dilihat dari nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas nilai absolute residual > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Setelah uji asumsi klasik maka pembuktian hipotesis. Kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,149 dan nilai signifikannya 0,043. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,043 < \alpha 0,05$ dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima dan dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Kepemilikan manajerial memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dan nilai signifikannya 0,992. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,992 > \alpha 0,05$ dengan demikian hipotesis kedua

(H₂) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan serta hasil analisis diatas, disimpulkan bahwa: (i) Hipotesis pertama diterima menunjukkan Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ngadiman dan Puspitasari (2014), Charisma dan Dwimulyani, (2019) yang membuktikan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Semakin besar proporsi kepemilikan saham manajerial dan institusional pada perusahaan, maka manajemen cenderung akan lebih giat untuk kepentingan pemegang saham karena apabila terdapat keputusan yang salah, manajemen juga yang akan menanggung konsekuensinya dan manajemen mendapatkan kontrol penuh oleh pemilik institusi (Charisma dan Dwimulyani, 2019). (ii) Hipotesis kedua ditolak, dimana hasil penelitian menunjukkan Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahulae, dkk (2016), Endari, dkk (2016) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil ini juga mendukung penelitian Zahirah dkk (2017) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini mempunyai beberapa kelemahan diantaranya adalah jumlah sampel dan variabel yang digunakan. Untuk itu, penelitian berikutnya dapat memperluas sampel penelitian ke industri atau sektor lain. aspek lain, seperti mekanisme pengawasan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Charisma, Rezia Bayu dan Dwimulyani, Susi. 2019. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan *Tax avoidance* Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019*
- Endari, Endang Mahulae, Dudi Pratomo dan Annisa Nurbaiti. 2016. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Skripsi*. Universitas Telkom.
- Jensen C Michael. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, Vol 3 No 4.
- Landry, S., Deslandes, M, dan Fortin, A. 2013. Tax Aggressiveness, Kepemilikan manajerial, and Ownership Structure. *Journal of Accounting, Ethics & Public Policy Volume 14, No. 3*.
- Ngadiman dan Christiany Puspitasari. 2014. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax avoidance* (*Tax Avoidance*). *Jurnal Akuntansi/Volume XVIII, No. 03, September 2014: 408-421*.
- Zahirah, Azizah., Nurazlina dan Rusli. 2017. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax avoidance*. *JOM Fekon, Vol 4 No. 1 (April) 2017*.